

## ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini berawal ketika di kota-kota besar banyak muncul kafe yang dibangun sesuai selera dan kebutuhan anak muda. Di kota Semarang, jumlah kafe yang cocok untuk tempat nongkrong tersebar di seantero kota, salah satunya adalah kopi Han yang fenomenal. Kopi Kopi Han di Jalan Kusumawardani, Desa Pleburan. Fasilitas dan menu Kopi Han Semarang cukup beragam, mulai dari minuman, makanan ringan dan konsep bebas narkoba dan minuman keras, sehingga tak heran Han's Coffee Semarang ramai dari pagi sampai malam, apalagi Han's Coffee Semarang buka selama 24 jam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk, kualitas pelayanan, fasilitas dan harga terhadap perilaku perpindahan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan instrumen data yang mendapat kuesioner didistribusikan kepada 100 responden dengan menggunakan teknik proportional random sampling, karena peneliti membagi tanggal pada hari Selasa (sepi) dan ramai (Sabtu) sesuai dengan proporsinya.

Hasil penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda dengan bantuan SPSS; produk, kualitas layanan dan fasilitas secara parsial atau simultan. Selanjutnya, variabel fasilitas, harga dan keputusan pembelian sebagian terhadap pergerakan tempat berkumpul. Variabel produk dan kualitas pelayanan parsial tidak bermigrasi ke tempat peralihan perakitan. Bersamaan variabel produk, kualitas layanan, fasilitas, harga dan keputusan pembelian mempengaruhi pergerakan tempat berkumpul.

***Kata Kunci:*** Brands Drivers, Keputusan Pembelian, Pelaku Perpindahan